

STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MA AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG

Oleh : Ahmad Ulin Ni'am

Dosen STKIP Nurul Huda OKU Timur

Abstrak : Tujuan penelitian ingin mengetahui peluang yang dihadapi oleh MA Al-amiriyah Blokagung. Selanjutnya mengetahui dan menganalisa strategi peningkatan mutu/ kualitas pendidikan secara profesional di MA Al-amiriyah Blokagung dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Disamping itu digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan di lingkungan MA Al-amiriyah Blokagung .

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan explanatory research dengan metode kualitatif mengingat hasil yang dicapai berupa deskripsi strategi peningkatan mutu / kualitas pendidikan di MA Al-amiriyah Blokagung. Daya yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder dengan sumber data berasal dari Kepala Sekolah, pejabat teras lainnya serta dokumen-dokumen yang sah milik MA Al-amiriyah Blokagung dengan yang terkumpul melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data menggunakan analisa deskriptif dengan analisis SWOT untuk mengetahui peluang yang dapat diketahui untuk waktu yang akan datang, disamping memahami semua kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang dihadapi.

Setelah melalui kajian analisis yang representatif dengan SWOT, maka hasil peneli-tian menyatakan bahwa untuk melakukan optimalisasi peluang bagi MA Al-amiriyah Blokagung perlu penjabaran yang luas tentang operasional kebijakan pemerintah dan pihak yayasan yang menjadi dasar pijakan MA Al-amiriyah Blokagung. Memanfaatkan kesempatan meraih siswa yang berkualitas dengan prestasi yang telah dicapai sekolah dan tersedianya sarana prasarana yang memadai.

Strategi yang digunakan untuk mengembangkan MA Al-amiriyah Blokagung ini dipakai langkah-langkah sebagai berikut : 1) Melakukan strategi agresif menjemput bola di dalam mendapatkan siswa yang berkualitas, 2) Melakukan strategi keseimbangan antara sekolah dengan mengusahakan keseimbangan antara sekolah dengan siswa dan mengurangi friksi dan menjalin kerja sama yang baik, 3) Melakukan strategi diversifikasi dengan menciptakan jringan kerja antar lembaga sekolah dan lembaga dibawahnya, 4) Menciptakan strategi defensif (pertahanan) terhadap kondisi dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan lainnya.

Kata kunci : Strategi, Kualitas Pendidikan

A. Pendahuluan

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dan bersifat formal telah ber-kembang lama. Sejak sebelum kemerdekaan negara Indonesia tahun 1945, madrasah sudah eksis membina bangsa di jaman penjajahan Belanda selama 350 tahun dan di-tambah penjajahan Jepang selama 3,5 tahun. Di jaman penjajahan Belanda, para kyai mendidik santri-santrinya di surau-surau kecil dan menggembelng dengan rasa patriotisme untuk menentang penjajah serta mengajarkan cara-cara beribadah, yaitu hubungan antara makhluk dengan Sang Khalik juga di madrasah (Azizi, A. Qodri, 2002:36). Madrasah berkembang lama dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Madrasah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Sebagian besar madrasah sampai saat ini berstatus swasta dan telah memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berkembangnya madrasah di Indonesia karena didorong oleh keinginan masyarakat mengembangkan Agama Islam yang selalu dituntut oleh perkembangan jaman dan tantangan global. Karena tanpa ada filter dari agama, budaya Barat akan masuk ke Indonesia tanpa ada hambatannya. Padahal budaya Barat akan membawa masyarakat Indonesia pada dekadensi moral / kemerosotan moral atau dengan bahasa yang tegas akan membawa masyarakat menjadi bobrok. Saat ini kedudukan madrasah berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* telah berubah dari jenis pendidikan keagamaan menjadi pendidikan umum berciri khas Agama Islam. Oleh karena itu madrasah yang memiliki fungsi ganda tersebut senantiasa harus dicerahkan dan didukung untuk mampu menampung tuntutan dasar, yaitu suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan umum dan menampung tuntutan identitas dirinya sebagai lembaga yang berciri khas Agama Islam. Atas dasar pemikiran tersebut, maka arah pembinaan madrasah adalah mengacu kepada upaya pementapan posisi madrasah untuk melahirkan insan yang seimbang antara kepentingan dunia dan akherat, yaitu menampilkan peserta didik yang mengerti dan

memahami dirinya sebagai warganegara yang baik dan sekaligus menjadi insan yang taat dalam menjalankan perintah agamanya.

Berdasarkan landasan pijak diatas, madrasah sebagai lembaga pendidikan harus mengambil langkah untuk dapat bersaing dengan lembaga lain dan lebih meningkatkan mutu pendidikan supaya dapat menjawab tantangan jaman. Sebagai pengelola pendidikan harus berani mengambil sikap dalam mengedepankan isu sosial menjadi isu bisnis, dimana dalam pengelolaan pendidikan lebih ditekankan kepada kemajuan dan dapat membawa anak didik yang siap bila terjun pada medan persaingan di bursa kerja dan tidak meninggalkan ciri khas agama sebagai modal disiplin dan patuh terhadap peraturan-peraturan baik negara ataupun perusahaan serta lembaga dimana dia bekerja. Dengan isu bisnis dimana kekuatan bisnis menjadi motivasi dalam membawa lembaga pendidikan ke depan.

Menurut misinya, kurikulum baru nanti dirancang dalam rangka menyesuaikan isu bisnis di era global. Pelaksanaan kurikulum ini lebih memberikan peluang untuk memasukkan muatan lokal dan ditambah dengan kebebasan menentukan program study baru yang laku di pasaran tenaga kerja. Kebijakan ini membuka peluang untuk berkompetisi meraih siswa dalam putaran bisnis pendidikan.

Lembaga pendidikan yang ingin bertahan harus selalu bagus dalam operasionalnya dan harus mampu mengelola kegiatannya secara profesional, artinya harus selalu mengikuti arus global. Kebutuhan manusia baik yang menyangkut masalah kebutuhan tenaga kerja yang setiap saat berubah maupun kebutuhan sosial agama dimana manusia dalam bermasyarakat dituntut serta terpenuhi, baik untuk mencari kehidupan dunia maupun kehidupan akherat dan selalu mengikuti kebijaksanaan pemerintah. Sekolah yang mampu melaksanakan kegiatan itu akan selalu menarik minat siswa untuk masuk dan akan menjadi sekolah terdepan.

B. Analisis strategi peningkatan kualitas pendidikan

Strategi adalah sebuah rencana yang komperhensif mengintegasikan segala resources dan capabilities yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetensi (H.syaiful sagala,

2007: 137), dalam membahas perkataan strategik untuk dibantah bahwa penggunaannya diawali dari dan populer di lingkungan militer (Dr.Akdon, 2006:3). Menurut gaffar strategi adalah suatu rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat di jadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetisi (M.F,Gaffar, 2004: 14). Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial budaya agama. Strategi ini digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi strategi pada hakekatnya adalah sesuatu perencanaan (*planning*) dan mengatur (*management*) untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktek operasionalnya. Strategi adalah siasat yang diupayakan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu yang menghubungkan kekuatan strategi organisasi dengan lingkungan yang dihadapinya, kesemuanya menjamin agar tujuan organisasi tercapai (Glueck, Willam F,1998:6). Strategi itu sendiri mengandung arti adanya kompetisi/persaingan dengan yang lain dengan scop yang luas dalam hal ini di dalam pengelolaan suatu lembaga, bersaing suatu kata yang kelihatannya mengandung arti yang negatif, namun sebenarnya tidak.

Sebetulnya selama perjalanan pendidikan itu juga berkaitan dengan peningkatan kualitas/mutu, tapi ada juga hukum alam yang tidak dapat ditinggalkan perkembangan kuantitatif akan dibarengi dengan kemunduran kualitas atau antara kuantitatif dan kualitatif itu tidak dapat berjalan seiring jika selama 30 tahun lalu tidak mengejar pada perkembangan kuantitatif dan era reformasi akan mengangkat kualitas dengan tetap menjaga kuantitasnya karena pada perkembangan penduduk selalu meningkat terus tanpa disertai jumlah lembaga yang dapat menampungnya, maka akan banyak anak didik yang tidak dapat melanjutkan belajarnya (pidato Fahmi idris, 2003).

Sekarang baru terasa kalau kita meningkatkan kuantitasnya terasa sangat gampang dan mudah tetapi kalau kualitas yang ditingkatkan akan terasa sangat sulit sekali dan ibaratnya cukup menantang, sedangkan

kualitas itu sendiri bagaimana standarnya ? Tentu perlu ada standar kompetensi baik nasional maupun internasional.

Kedua dulu pada zaman Orde Baru, siswa dituntut untuk dapat membaca, menulis dan berhitung. Tetapi sekarang siswa harus dituntut bisa membaca Bahasa Indonesia dan bahasa asing, matematika IPA/IPS, jadi dituntut untuk maju karena kita tidak hidup di negara yang tertutup, namun harus selalu dapat mengikuti per-kembangan dunia yang terus bergerak maju ke depan, dimana perubahan dan per-kembangan informasi sangat pesat. Dengan adanya ilmu pengetahuan dapat masuk lewat internet, sehingga memberi pengaruh besar pada dunia pendidikan.

Manajemen strategi yang berwawasan ke depan adalah suatu pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen dalam bisnis yang dimulai dari *implementasi* strategi berdasarkan praktek-praktek bisnis yang dilakukan oleh korporasi yang berwawasan ke depan. Biasanya korporasi yang telah mampu membuktikan keberhasilannya dalam praktek manajemen dijadikan profil yang dapat ditiru oleh beberapa pembuat keputusan bisnis dari dasar-dasar pengambilan keputusan strategi dianalisa dan di pahami untuk dapat dijadikan sebagai titik tolak pembuatan strategi bisnis yang pada akhirnya nanti akan diperoleh strategi yang bernilai tinggi.

Terdapat beberapa pandangan umum tentang mitos yang salah dan bertentangan dengan kenyataan. Mitos itu antara lain menyatakan bahwa untuk memiliki suatu keberhasilan besar harus memerlukan ide besar. Mitos ini dalam kenyataannya tidak demikian. Kadang-kadang tidak benar, karena perkembangan usaha tidak harus dengan ide-ide yang besar pula. Karena membangun usaha dengan ide besar adalah ide yang buruk, sebab apabila di tengah perjalanan dalam kenyataan tidak sama dengan ide-ide yang besar tadi, maka akan menjadi penghambat perkembangan usaha tersebut. Kebanyakan usaha muncul ke permukaan tanpa ide yang besar.

Disamping mitos ide besar terdapat mitos lain adalah di dalam membangun suatu usaha yang besar diperlukan seorang yang karismatik dan berwawasan bersar. Pendapat ini juga keliru karena pemimpin yang karismatik tidak diperlukan, bahkan dianggap mengganggu stabilitas usaha

dalam jangka panjang. Kebanyakan pemimpin yang mempunyai misi ke depan adalah orang-orang sederhana dan pemalu yang segan muncul di depan khalayak ramai. Kepemimpinan bisnis yang benar dan baik berasal dari dalam lembaga / usaha sehingga kemampuan dirinya sudah teruji dalam praktek tidak usah mendapat dukungan dari pihak lain lewat publikasi (Nitisumitro, AC. Alek S. 1996:33).

C. Analisa Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan di Madrasah 'Aliyah Almiriyah Blokagung.

Kemampuan mengantisipasi dan menyiapkan diri serta melihat masa depan merupakan dasar ke masa depan (*basic future*) yang benar-benar harus disikapi. Melihat masa depan harus menggambarkan perspektif trend dan perkembangan yang selalu memperhatikan faktor-faktor penting, seperti teknologi, demografi dan perilaku masyarakat yang akan membentuk dan mempengaruhi pendidikan. Faktor-faktor itu lebih dikenal dengan faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi skenario masa depan dengan pendidikan yang harus dimunculkan.

Hasil dari melihat masa depan dalam memenuhi beberapa pendekatan yang mungkin dilakukan, antara lain :

1. Pandangan yang berharga mengenai munculnya peluang pasar terhadap hasil lulusan dari MAA.
2. Informasi tentang pergeseran nilai di masyarakat bahwa pendidikan agama ada-lah sangat penting menghadapi globalisasi dunia dan sebagai penangkal adanya dekadensi moral
3. Arah penentuan produk lulusan.
4. Analisis yang lebih canggih mengenai persaingan.
5. Para pemimpin lembaga kiranya cukup mempunyai kemampuan untuk mema-hami operasi sekarang dan bersamaan itu melihat ke depan. Operasi ke depan itu harus dilakukan oleh manajemen dengan mematok pada pola dinamis, inovatif, kreatif dan berkembang.

Tiga bahan pokok sangat penting bagi keberhasilan suatu strategi. Pertama, strategi harus konsisten dengan kondisi lingkungan tugasnya,

strategi harus memanfaatkan peluang yang ada atau yang diperkirakan akan ada dan meminimalkan dampak dari ancaman-ancaman besar.

Kedua, strategi harus realistis dalam hal kemampuan intern lembaga dengan kata lain, pemanfaatan peluang pasar haruslah didasarkan tidak hanya pada adanya peluang itu sendiri, melainkan juga pada kekuatan intern lembaga.

Ketiga, strategi harus dilaksanakan secara cermat, tidak gegabah, mana yang perlu dilaksanakan dan mana yang tidak.

Permasalahan yang timbul pada faktor internal adalah bahwa terdapat kekuatan dan kelemahan yang nyata dalam suatu lembaga sehingga kekuatan lembaga tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap strategi yang dipilih. Dengan demikian kekuatan faktor internal ini mencerminkan kekuatan lembaga itu sendiri dalam mendukung kebijakan dan strategi pengelolaan pendidikan.

Faktor-faktor eksternal, dilain pihak merupakan suatu daya tarik daripada lembaga pendidikan atau pasar yang akan mengarahkan suatu strategi mencapai kesuksesan tertentu. Permasalahan yang sering muncul di arena persaingan adalah bahwa faktor eksternal ini sering merupakan peluang dan sekaligus ancaman bagi berlangsungnya strategi peningkatan mutu pendidikan. Usaha untuk mensiasati peluang dan ancaman ini akan membuahkan suatu daya tarik lembaga dan pasar, sehingga mendorong strategi untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Faktor-faktor internal didefinisikan sebagai kekuatan strategi yang melihat pada lembaga, sedangkan faktor eksternal merupakan adanya daya tarik suatu lembaga di mana lembaga itu beroperasi.

D. Analisa SWOT

Lembaga pendidikan MA Al-amiriyah Blokagung sebagai lembaga yang sangat profesional dalam melaksanakan visi dan misi meningkatkan sumberdaya manusia Indonesia di bidang pendidikan umum yang bercirikan agama Islam. Karena kemajuan ilmu dan teknologi disertai mengalirnya budaya Barat yang serba boleh yang sangat bertentangan dengan ajaran agama Islam. Sebagai tantangan lembaga MA Al-amiriyah Blokagung

diperlukan adanya suatu proses yang kondusif untuk membentuk lembaga pendidikan yang profesional dan proporsional, baik menyangkut manajemen kelembagaan maupun tenaga guru, tenaga administrasi dan tenaga pendukung lain-nya serta infrastruktur penunjang keberhasilan lembaga demi menghadapi / membendung pengaruh yang sebagian besar budaya barat. Minimal menanamkan pondasi agama yang kuat untuk anak didik dengan tekad lembaga yang begitu tinggi membuahkan hasil yang sangat optimal beberapa kali menempatkan lulusannya di salah satu universitas ternama di timur tengah dengan program beasiswa, bahkan segudang prestasi telah banyak di borong oleh lulusan MAA, tentunya ini sebagai daya tarik terhadap wali murid untuk mempercayakan anaknya ber-sekolah di MA Al-amiriyah Blokagung.

Upaya demikian rupanya mendapat sambutan yang sangat bagus dari masyarakat. Hal ini terbukti adanya kecenderungan frekuensi peningkatan kualitas maupun kuantitas, input dan out put siswa dari tahun ke tahun selalu meningkat dibarengi adanya greget masyarakat yang tinggi. Namun demikian tidak berarti tidak ada kelemahan dan ancaman ke depan lembaga ini dengan berbagai kemajuan harus terus mengikuti kemajuan yang ada sehingga tercipta suatu kompetisi yang sehat diantara lembaga-lembaga pendidikan yang lain, baik di lingkup daerah maupun luar daerah. Tentunya dibarengi dengan peningkatan seluruh elemen yang ada di lembaga ni, baik dari tenaga pendidik, tenaga administrasi atau pendukung lainnya sellau mengem-bangkan prinsip-prinsip inovasi, dedikasi dan prestasi serta loyalitas yang tinggi. Kondisi tersebut membuktikan kinerja seluruh elemen harus betul-betul mendukung dan saling menunjang satu dengan lainnya dan upaya dari pihak pimpinan selalu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang ada di lingkungan lembaga dengan cara mengadakan penataran-penataran, baik yang diadakan di lingkungan lembaga maupun yang diadakan instansi lain untuk mengikuti manejemen penyelenggaraan pendidikan di MA Al-amiriyah Blokagung. Minimal meliputi organisasi dan sumberdaya manusia (SDM) pimpinan, sistem dan prosedur serta fasilitas penyelenggaraan (sarana prasarana) demi terciptanya suatu lembaga yang

berdiri dan maju di bidang pendidikan, lembaga pendidikan MA Al-amiriyah Blokagung. Suatu organisasi terdapat 4 unsur yang selalu menyertai keberadaannya. Hal ini keempatnya terdapat dalam analisa SWOT. Analisa tersebut secara internal memiliki kekuatan (*strenght*) dan kelamahan (*weakness*) dan secara eksternal memiliki peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi, dalam hal ini organisasi di lingkungan MA Al-amiriyah Blokagung.

Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat mengurangi kelamahan dan ancaman. Proses suatu pengambilan suatu keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan dan arah kebijakan organisasi, dalam hal ini MA Al-amiriyah Blokagung dalam operasionalnya mempunyai misi, tujuan dan arah kebijakan guna tercapainya peningkatan sumberdaya manusia yang berkesinambungan untuk mendukung terciptanya kemajuan pendidikan di MA Al-amiriyah Blokagung.

Kewenangan untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan yang maju dan mandiri merupakan suatu peluang yang harus dimanfaatkan oleh lembaga demi memacu kegiatan belajar mengajar secara optimal untuk mencapai tujuan lembaga. Hal ini disebabkan karena kewenangan sebagai esensi keberadaan lembaga pendidikan tersebut akan kurang berarti jika tidak didukung oleh kemampuan yang di-miliki. Oleh sebab itu MA Al-amiriyah Blokagung dituntut melakukan berbagai upaya positif dalam menggali dan mengembangkan potensi secara optimal, artinya lembaga harus kreatif dalam pencapaian inovasi, dedikasi dalam arti bagaimana kesemua tujuan itu dapat dicapai oleh lembaga MA Al-amiriyah Blokagung yang kesemuanya ini adalah upaya menjawab tantangan global di bidang kemajuan pendidikan, sehingga semakin kreatif semakin besar kepercayaan masyarakat.

Tuntutan terhadap kreatifitas tersebut menyebabkan MA Al-amiriyah Blokagung harus melakukan upaya yang lebih kreatif serta inovatif

terhadap keseluruhan gerak langkah untuk mencapai suatu kemajuan. Berbagai strategi pengelolaan dapat dimunculkan sepanjang memberi nilai tambah bagi kemajuan pendidikan. dengan upaya serius itu diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas MA Al-amiriyah Blokagung. Sebab masyarakat, khususnya orangtua wali murid akan merasa puas dengan kemajuan yang dicapai oleh MA Al-amiriyah Blokagung dan umumnya masyarakat secara umum dapat melihat hasil out put (lulusan) yang dapat menyesuaikan dengan lingkungan di sekitarnya karena telah dibelaki pendidikan umum dan pendidikan agama.

Dengan demikian adanya hubungan timbal balik terhadap masyarakat dan MA Al-amiriyah Blokagung di satu sisi, di sisi yang lain MA Al-amiriyah Blokagung dapat melaksanakan pelayanan prima pada masyarakat, yaitu dapat menciptakan lembaga pendidikan yang maju, di sisi lain masyarakat mau mempercayakan anak-anak ke sekolah tersebut dan kepercayaan masyarakat merupakan suatu aset yang harus dipertahankan dan kesadaran masyarakat yang tinggi akan membantu lembaga ini untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a. Analisa lingkungan eksternal

1. Opportunity (peluang)

1. Faktor kebijakan pemerintah yang menguntungkan lembaga pendidikan ma-drasah 'alimah.
2. Kesempatan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi bagi lulusan MA Al-amiriyah Blokagung, baik ke perguruan tinggi agama maupun perguruan tinggi umum.
3. Terciptanya anak didik yang mampu di bidang pendidikan umum maupun agama.
4. Keluwesan kebijakan kurikulum lokal untuk optimalisasi potensi dan peluang sesuai kebutuhan di lapangan.
5. Kesempatan kerja bagi lulusan MA Al-amiriyah Blokagung, baik di lingkungan instansi pemerintah maupun perusahaan swasta.

2. Threats (Ancaman)

1. Adanya globalisasi pendidikan dan pasar bebas dapat mengancam keberadaan pendidikan yang ada.
2. Krisis ekonomi yang berkepanjangan mempengaruhi animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Mengalirnya budaya barat tak terbendung dapat mempengaruhi jiwa anak untuk tidak suka sekolah di madrasah yang ketat agamanya.

b. Analisa Lingkungan Internal

1. Strength (kekuatan)

1. Memiliki keunggulan strategi pengelolaan yang profesional, baik manajemen sumberdaya manusia (SDM) maupun infrastruktur.
2. Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap lulusan / out put MA Al-amiriyah Blokagung.
3. Pendekatan dan kedekatan terhadap semua elemen dalam menumbuhkembangkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga MA Al-amiriyah Blokagung.
4. Pengembangan muatan lokal yang dapat menampung aspirasi sesuai keadaan masyarakat Blokagung.
5. Strategi pemberian ekstra kurikuler yang mendukung terhadap keahlian siswa di bidang komputer, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Tilawatil qur'an syarhil qur'an, pendidikan diniyah pondok pesantren dan lain-lain.

2. Weakness (kelemahan)

1. Masih belum seimbang antara sumberdaya manusia yang profesional dengan input siswa yang masuk.
2. Pengelolaan berbagai sarana infrastruktur yang belum optimal dan kurang inovatif.
3. Kurangnya rasa kebersamaan memiliki / kepedulian unsur-unsur lembaga yang ada dalam proses pengembangan.
4. Terjadinya friksi internal dengan persaingan yang kurang sehat.
5. Kurangnya promosi yang dikemas secara baik dan optimal dalam menumbuhkan simpati masyarakat.

c. Analisa faktor strategi eksternal

Tabel. 1. EFAS (faktor strategi Eksternal)

Faktor-faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot dan Rating
Peluang (Opportunities)			
A. Faktor kebijakan pemerintah/yayasan yang menguntungkan lembaga pendidikan madrasah 'alimah	0,15	4	0,60
B. Kesempatan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi bagi lulusan MA Al-amiriyah Blokagung, baik ke perguruan tinggi agama maupun perguruan tinggi umum	0,10	3	0,30
C. Terciptanya anak didik yang mampu di bidang pendidikan umum maupun agama	0,10	3	0,30
D. Keluwesan kebijakan kurikulum lokal untuk optimalisasi potensi dan peluang sesuai kebutuhan di lapangan	0,15	4	0,60
E. Kesempatan kerja bagi lulusan MA Al-amiriyah Blokagung, baik di lingkungan instansi pemerintah maupun perusahaan swasta	0,10	3	0,30
Ancaman (Threats)			
A. Adanya globalisasi pendidikan dan pasar bebas dapat mengancam keberadaan pendidikan yang ada	0,15	1	0,10
B. Krisis ekonomi yang berkepanjangan mempengaruhi animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi	0,10	2	0,20
C. Mengalirnya budaya barat tak terbendung dapat mempengaruhi jiwa anak untuk tidak suka	0,15	1	0,15

sekolah di madrasah yang ketat agamanya			
Total	1,00		2,55

Tabel. 2. IFAS (Faktor Strategi Internal)

Faktor-faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot dan Rating
Kekuatan (Strengths)			
A. Memiliki keunggulan strategi pengelolaan yang profesional, baik manajemen sumberdaya manusia (SDM) maupun infrastruktur	0,15	4	0,60
B. Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap lulusan / out put MA Al-amiriyah Blokagung	0,15	4	0,60
C. Pendekatan dan kedekatan terhadap semua elemen dalam menumbuhkembangkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga MA Al-amiriyah Blokagung	0,075	3	0,23
D. Pengembangan muatan lokal yang dapat menampung aspirasi sesuai keadaan masyarakat Tulungagung	0,15	4	0,60
E. Strategi pemberian ekstra kurikuler yang mendukung terhadap keahlian siswa di bidang komputer, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Tilawatil qur'an syarhil qur'an dan lain-lain.	0,075	3	0,23
Kelemahan (Weakness)			
A. Masih belum seimbang antara sumberdaya manusia yang profesional dengan input siswa yang masuk	0,10	1	0,10
B. Pengelolaan berbagai sarana infrastruktur yang belum optimal dan kurang inovatif.	0,05	2	0,10

C. Kurangnya rasa kebersamaan memiliki / kepedulian unsur-unsur lembaga yang ada dalam proses pengembangan	0,05	2	0,10
D. Terjadinya friksi internal dengan persaingan yang kurang sehat	0,10	1	0,10
E. Kurangnya promosi yang dikemas secara baik dan optimal dalam menumbuhkan simpati masyarakat	0,10	1	0,10
Total	1,00		2,76

d. Evaluasi hasil faktor strategis

Dari hasil pemilihan faktor strategi SWOT berdasarkan proses pengambilan keputusan strategis, maka diperoleh faktor-faktor strategi internal maupun eksternal. Untuk faktor strategi eksternal diambil dari perhitungan rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4), tetapi jika peluangnya kecil diberi rating +1)

* Faktor strategi internal

Kekuatan :

- 1) Memiliki keunggulan strategi pengelolaan yang profesional, baik manajemen sumberdaya manusia (SDM) maupun infrastruktur (Rating 4).
- 2) Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap lulusan / out put MA Al-amiriyah Blokagung Pengembangan muatan lokal yang dapat menampung aspirasi sesuai keadaan masyarakat Blokagung (rating 4)

Kelamahan :

- 1) Masih belum seimbang antara sumberdaya manusia yang profesional dengan input siswa yang masuk (rating 1)
- 2) Terjadinya friksi internal dengan persaingan yang kurang sehat (rating 1)
- 3) Kurangnya promosi yang dikemas secara baik dan profesional dalam menarik simpati masyarakat.

Misalnya jika ancamannya sangat besar ratingnya adalah 1, sebaliknya jika nilai ancamannya sedikit ratingnya 4. Sedangkan untuk faktor strategi internal, variable yang bersifat positif (semua variable yang

masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik)

* Faktor strategi Eksternal

Peluang :

- 1) Faktor kebijaksanaan pemerintah yang menguntungkan lembaga pendidikan madrasah 'alimah (rating 4).
- 2) Keluwesan kebijakan kurikulum lokal untuk optimalisasi potensi dan peluang sesuai dengan kebutuhan di lapangan (rating 4).

Ancaman :

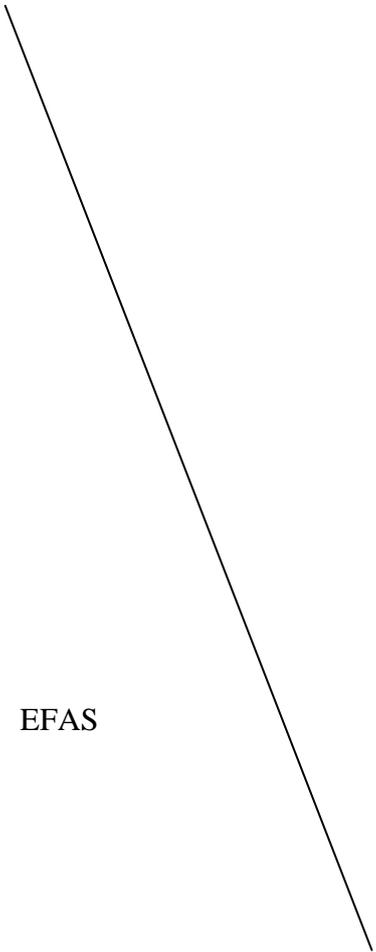
- 1) Adanya globalisasi pendidikan dan pasar bebas dapat mengancam keberadaan lembaga pendidikan yang ada (rating 1).
- 2) Krisis ekonomi yang berkepanjangan mempengaruhi animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (rating 1).

Dari hasil evaluasi strategi, dibuat strategi pengelolaan pendidikan di MA Al-amiriyah Blokagung dalam melakukan evaluasi faktor strategis yang diterangkan dalam SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh lembaga tersebut, sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matrik ini dapat menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi, yaitu :

- 1) Strategi SO : Strategi memanfaatkan seluruh kekuatan untuk membuat dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- 2) Strategi ST : Strategi pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 3) Strategi WO : Strategi pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 4) Strategi WT : Strategi yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Tabel Matrik SWOT

	Strengths (S)	
		Weakness (W)

<p style="text-align: center;">IFAS</p>  <p style="text-align: center;">EFAS</p>	<p>1) Memiliki keunggulan strategi pengelolaan yang profesional, baik manajemen sumberdaya manusia maupun infrastruktur.</p> <p>2) Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap lulusan MA Al-amiriyah Blokagung Pengembangan muatan lokal yang dapat me-nampung aspirasi sesuai keadaan masyarakat Tu-lungagung</p>	<p>1) Masih belum seimbang-nya antara sumberdaya manusia yang profesio-nal dengan input siswa yang masuk</p> <p>2) Terjadinya friksi inter-nal dengan persaingan yang kurang sehat</p> <p>3) Kurangnya promosi yang dikemas secara baik dan optimal dalam menumbuhkan simpati masyarakat</p>
<p style="text-align: center;">Opportunities (O)</p> <p>1) Faktor kebijakan pemerintah yang menguntungkan lembaga pendidikan madrasah 'aliyah.</p> <p>2) Keluwesan kebijakan kurikulum lokal</p>	<p style="text-align: center;">Strategi SO (S)</p> <p>Melakukan strategi agresif dengan mening-katkan kualitas SDM se-cara profesional untuk menumbuhkan keperca-yaan.</p>	<p style="text-align: center;">Strategi WO</p> <p>Melakukan perubahan haluan dengan mengusa-hakan keseimbangan antara pengelola dengan siswa mengurangi friksi dan menjalin jalinan kerja sama yang baik</p>

untuk optimalisasi potensi dan peluang sesuai kebutuhan di lapangan.		
<p>Treaths (S)</p> <p>1) Adanya globalisasi pendidikan dan pasar bebas dapat mengancam keberadaan pendidikan yang ada.</p> <p>2) Krisis ekonomi yang berkepanjangan mempengaruhi animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.</p>	Melakukan diversifikasi/perubahan dengan menciptakan jaringan kerja antar lembaga-lembaga pendidikan dengan pengusaha.	Menciptakan strategi defensif (bertahan) terhadap kondisi yang ada dengan mengurangi kelemahan dan ancaman yang dihadapi,

Berdasarkan pengelompokan matrik SWOT, maka dapat ditentukan dan di-pilih 4 (empat) alternatif terbaik guna mencapai sasaran strategis yang menjadi prioritas yang diharapkan dapat digunakan dalam operasional diperoleh 4 (empat) alternatif strategi dalam pengembangan lembaga pendidikan Madrasah 'Aliyah Al-amiriyah Blokagung, yaitu :

Tabel : Pilihan Strategi Yang Paling Dominan

SO $2,55 + 2,60 = 5,15$	WO $0,39 + 2,60 = 2,99$
ST $2,55 + 0,22 = 2,77$	WT $0,39 + 0,22 = 0,61$

Berdasarkan matrik diatas, pilihan strategi yang paling dominan, maka strategi yang digunakan adalah SO, yaitu strategi memanfaatkan kekuatan untuk membuat dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

Caranya adalah dengan :

- 1) Melakukan strategi agresif dengan meningkatkan kebijakan peningkatan kualitas SDM secara profesional untuk menumbuhkan kepercayaan dengan prinsip link and match.
- 2) Melakukan strategi perubahan haluan dengan mengusahakan keseimbangan antara pengelola dengan siswa mengurangi friksi dan membangun jaringan kerja yang lebih baik.
- 3) Melakukan diversifikasi dengan menciptakan jaringan kerja antar lembaga pendidikan dan pengusaha.
- 4) Menciptakan strategi defensif (bertahan) terhadap kondisi yang ada.

E. KESIMPULAN

Setelah diadakan analisis hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Optimalisasi peluang bagi lembaga MA Al-amiriyah Blokagung, yaitu dengan cara :
 - a) Mengoperasionalkan kebijakan pemerintah yang menguntungkan lembaga MA Al-amiriyah Blokagung dalam berbagai bentuk aktivitas.
 - b) Memanfaatkan kesempatan meraih siswa yang berkualitas dengan segala dukungan sarana dan prasaran yang ada.
 - c) Menciptakan tenaga terampil yang siap bersaing di bursa kerja dan pendidikan tinggi.
 - d) Tingkat Pendidikan tenaga kependidikan (guru) rata-rata Sarjana (S1) sehingga lembaga MA Al-amiriyah Blokagung tinggal mengoptimalkan kinerja serta kualitas melalui berbagai pendidikan dan pelatihan.
- 3) Strategi untuk mengembangkan lembaga pendidikan di MA Al-amiriyah Blokagung dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kebijakan peningkatan kualitas SDM secara proporsional untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat dengan penambahan mata pelajaran ekstra.
- b) Menciptakan keseimbangan antara pengelola dengan siswa mengurangi friksi dan menjalin kerja sama yang lebih baik.
- c) Menciptakan jaringan kerja antar lembaga pendidikan di sekitarnya.
- d) Menciptakan strategi defensif (bertahan) terhadap kondisi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugroho, Bambang, 2003, *Manajemen Kuantitatif*, PPS UNISKA, Kediri
- Azizi, A. Qodri, 2002, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, Aneka Ilmu, Semarang
- Djaelani, A. Qodir, 2002, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam*, Grasindo Jaya, Jakarta
- Fanani, Zaenal, 2002, *Pemasaran Global*, PPS UNISKA, Kediri
- , 2002, *GATT dan WTO*, PPS UNISKA, Kediri
- Hasan, Yusuf A., 2002, *Pedoman Pengawasan*, Mekar Jaya, Jakarta
- Masruri, Siswanto, 2002, *Kualitas Pribadi dan Ketrampilan Supervisi*, Panjimas, Jakarta
- Mudhofir, 1991, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Belajar*, Remaja Rusda Karya, Bandung
- Gaffar, M. F. 2004. *Membangun kembali pendidikan nasional dengan focus pembaharuan manajemen prguruan tinggi pada era globalisasi*, surabaya: makalah konfrensi nasional
- Glueek, William F. 1998 *mamanajemen strategis dalam kebijakan perusahaan*. Jakarta: aelangga
- Nitisumitro, AC. Alek S. 1996, *Manajemen Personalia*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Akdon, Dr. *Manajemen strategik untuk manajemen pendidikan*. Alfabeta, bandung, 2006.
- Sagala, H Syaiful. *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Alfabeta, Bandung, 2007.
- Noer Aly, Heri, 2000, *Watak Pendidikan Islam*, Priska Agung Insani, Jakarta
- Rusyan, A. Tobroni, 1992, *Ilmu Pendidikan*, PT Remaja Rusda Karya, Bandung